



Sosialisasi Dan Pendampingan Nomer Induk Berusaha: Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Desa Talang Kabupaten Nganjuk

Socialization And Assistance Of Business Identification Numbers: To Increase Entrepreneurial Motivation For The People Of Talang Village, Nganjuk Regency

Kowi Akbar Prasetya¹, Bisyrul Kafi I. A. ², Amanda Amelia S ³, Adelia Agatha Futti ⁴,
Muhammad Imam Haramain ⁵, Hendra Maulana ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur

*Korespondensi Penulis : kowigedhe@gmail.com

Article History:

Received: 21 Mei 2023

Revised: 13 Juni 2023

Accepted: 05 Juli 2023

Keywords: MSMEs, NIB,
Legality

Abstract: *Business Identification Number (NIB) is an identification for a business entity adjusted to the line of business in the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification, which is differentiated into types of economic activity that produce output aliases, both in the form of goods and services. A 13 digit business identifier containing a security and digital signature. The function of BIN is not only identity, but also business registration certificate, import identification number and customs access for companies engaged in the import and export business. The service activities carried out by KKNT 66 UPNVJT students aim to provide education as well as assistance for MSMEs in Talang village, Nganjuk district with an understanding of the importance of registering a business on a Certified Identification Number. The hope of carrying out this service activity is to be able to provide motivation, self-confidence, and of course the progress of MSMEs in Talang village. From this activity it can also be understood that there are still many business actors and MSMEs who do not understand the existence and function of NIB. There are also those who are afraid to register their business for fear of being charged a large fee. Even though the existence of an NIB should be able to make it easier for MSMEs players to develop their business.*

Abstrak.

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah tanda pengenal bagi badan usaha yang disesuaikan dengan bidang usaha dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020, yang dibedakan ke dalam jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan alias keluaran, baik berupa barang dan jasa. Pengidentifikasi bisnis 13 digit yang berisi keamanan dan tanda tangan digital. Fungsi BIN tidak hanya identitas, tetapi juga tanda daftar usaha (TDP), angka pengenal impor (API) dan akses kepabeanan bagi perusahaan yang bergerak dalam bisnis impor dan ekspor. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT 66 UPNVJT bertujuan memberikan edukasi sekaligus pendampingan bagi para pelaku UMKM desa Talang kabupaten Nganjuk dengan pemahaman pentingnya mendaftarkan usaha pada

* Kowi Akbar Prasetya, kowigedhe@gmail.com

Nomer Induk Bersertifikat. Harapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dapat memberikan motivasi, rasa percaya diri, dan tentunya kemajuan UMKM pada desa Talang. Dari kegiatan ini juga dapat dipahami bahwa masih banyak para pelaku usaha maupun UMKM yang tidak mengerti adanya dan fungsi dari NIB. Ada juga yang takut mendaftarkan usahanya karena takut dipungut biaya yang besar. Padahal adanya NIB harusnya dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Kata kunci: UMKM, NIB, Legalitas

LATAR BELAKANG

Nganjuk merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro di utara, Kabupaten Jombang dan Kabupaten Kediri di timur, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Ponorogo di selatan, serta Kabupaten Madiun di barat. Pada zaman Kerajaan Medang, Nganjuk dikenal dengan nama Bhumi Anjuk Ladang yaitu Tanah Kemenangan, serta saat ini Nganjuk dikenal dengan dengan julukan Kota Angin. Kota ini terdapat beberapa kecamatan, salah satunya Kecamatan Rejoso. Di Kecamatan Rejoso sendiri terdapat 30 desa/kelurahan. Salah satu desanya adalah Desa Talang. Jarak Desa Talang dengan pusat pemerintahan Nganjuk berjarak 11 kilometer dan dapat ditempuh dengan perjalanan motor sekitar 20 menit. Desa Talang tidak terlalu jauh dengan pusat pemerintahan Kabupaten Nganjuk, tetapi fasilitas-fasilitas semacam Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) masih sulit ditemukan disini. Apalagi layanan pendukung perekonomian seperti ShopeeFood, Go-food dan sebagainya masih belum masuk.

Desa Talang Secara tertulis terdiri dari 3 RW dan tiap RW-nya berisikan 5 Rt, dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 1200 jiwa. Penduduk desa ini sebagian besar bekerja sebagai petani. Sangat sedikit masyarakat desa ini yang memiliki mata penghasilan dari berwirausaha yang inovatif. Hanya saja sebagiannya sudah berani untuk membuka usaha seperti toko kelontong, alat tulis dan toko serbaguna. Beberapa UMKM juga nampak terlihat kurang percaya diri dalam menggeluti usahanya, dan kurangnya pengetahuan mengenai UMKM. Dari 9 UMKM dengan kualifikasi produksi sendiri tercatat hanya 1 UMKM yang sudah mendaftarkan NIB usahanya.

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah tanda pengenal bagi badan usaha yang disesuaikan dengan bidang usaha dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020, yang dibedakan ke dalam jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan alias keluaran, baik berupa barang dan jasa. Pengidentifikasi bisnis 13 digit yang berisi keamanan

dan tanda tangan digital. Fungsi BIN tidak hanya identitas, tetapi juga tanda daftar usaha (TDP), angka pengenal impor (API) dan akses kepabeanaan bagi perusahaan yang bergerak dalam bisnis impor dan ekspor. Dengan menjaga NIB, bisnis Anda terjamin legitimasinya. Selain itu, manajemen NIB juga menambah peluang bisnis, antara lain fasilitas pembiayaan dengan perbankan, peluang pelatihan, serta peluang berpartisipasi dalam pengadaan barang/jasa publik. Salah satu ketidakuntungan memiliki NIB juga dapat mengganggu pemberian KUR melalui bank maupun badan keuangan nonbank. Sedangkan pada tahun 2023 pemerintah telah mengalokasikan dana KUR sebesar Rp 460 triliun. Para pelaku UMKM bisa mendapatkan pinjaman sebesar Rp 25 juta-Rp 100 juta tanpa jaminan hanya dengan menyertakan NIB. (/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia)

Dari 64,19 juta unit usaha mikro kecil dan menengah baru 5,8 persen UMKM yang telah memiliki nomer induk berusaha (NIB). Hal ini dapat menyebabkan kepemilikan sertifikat halal dan standar Nasional Indonesia (SNI) sangat rendah. dari 64.197.050 unit UMKM yang terdata Kemenkop UKM, baru 3.731.047 UMKM yang memiliki NIB. Rata-rata jumlah NIB yang diterbitkan setiap hari adalah 7.975, jauh dari target yang ditetapkan Presiden Joko Widodo pada Juli 2022, yaitu 100.000 per hari. (KEMENKO). Per 23 Januari 2023, hanya ada 129.206 unit UMKM (0,20 persen) yang memiliki sertifikat halal untuk 1.026.455 produk. Sementara itu, per 1 Februari 2023, hanya 62.505 unit (0.09 persen) yang telah mengikut program SNI Bina UMK dari BSN. (KEMENKO, KOMPAS). Oleh karena tujuan dari pengabdian kami melalui program Kuliah Kerja Nyata dengan sekema kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan sektor UMKM pada Desa Talang Kabupaten nganjuk. Sehingga para UMKM dapat lebih percaya diri untuk mengembangkan usahanya. Kami akan memberikan edukasi dan pendampingan pendaftaran Nomer Induk Berusaha

METODE PENELITIAN

1. Analisis Lapangan

Analisis lapangan adalah langkah mengumpulkan data yang dilakukan mahasiswa KKNT 66 Universitas Pembangunan Nasional 'veteran' Jawa Timur di Desa Talang, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Nganjuk Jawa Timur sebelum mengonsep dan melaksanakan program. Analisis lapangan dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi.

2. Pokok Permasalahan

Setelah melakukan analisis lapangan, mahasiswa KKNT 66 UPNVJT telah menemukan permasalahan yang tengah dihadapi oleh UMKM desa Talanag kabupaten Nganjuk.

Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya legalitas untuk para UMKM yang ada pada desa Talang. Dari 10 UMKM yang dapat di daftarkan NIB hanya 1 UMKM yang sudah terdaftar NIB

3. Ide

Ide adalah pemikiran atau gagasan mengenai sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan terkait permasalahan yang terjadi ditengah masyarakat. Melalui proker kuliah kerja nyata melakukan edukasi dan pendampingan untuk mendaftarkan Nomer Induk Berwirausaha bagi para UMKM

4. Koordinasi dan persetujuan

Setelah mengonsep ide yang telah ditemukan, mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra dan para UMKM tentang program kegiatan pengabdian di masyarakat yang akan dilakukan. Setelah dilakukan koordinasi dengan mitra dan para UMKM, mahasiswa melakukan persetujuan kegiatan pengabdian di masyarakat yang dilengkapi dengan dokumentasi dan laporan kegiatan yang diserahkan setelah program telah selesai

5. Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertempat di desa Talang kabupaten Nganjuk

6. Laporan

Merupakan hasil berupa data yang diperoleh Mahasiswa, dari proses kegiatan yang kemudian disusun untuk di laporkan ke Lembaga berwenang yang fungsinya sebagai arsip.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan Nomer Induk Berusaha oleh mahasiswa KKNT 66 UPNVJT dilaksanakan pada 19 Juni 2023 Kegiatan ini di fungsikan untuk melegalkan para UMKM desa Talang sekaligus membantu pemerintah dalam mencapai target 10 juta UMKM terdaftar pada NIB. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pemberian materi terakit kewirausahaan yang disampaikan oleh pemateri. Salah satu keuntungan terdaftar pada NIB selain UMKM tersebut memiliki legalitas yang terjamin, juga menambah peluang bisnis, antara lain fasilitas pembiayaan dengan perbankan, peluang pelatihan, serta peluang berpartisipasi dalam pengadaan barang/jasa public dan bisa mendapatkan pinjaman sebesar Rp 25 juta-Rp 100 juta tanpa jaminan hanya dengan menyertakan NIB. ([Bahlil Lahadalia, 2023](#)).

Program ini dimulai dengan melaksanakan survey lapangan terlebih dahulu. Berikut pelaku UMKM yang bersedia dan masuk dalam kategori dapat di NIB-kan:

Tabel 1. Tabel hasil surevy

NO	Nama UMKM	Jenis UMKM	Tempat UMKM
1	Capar Bu Yatiek	Produksi dan menjual sayuran	RT 12
2	Sate Tahu Pak Pendik	Kuliner	RT 15
3	Kribab Kriuk	Perdagangan Eceran Makanan	RT 05
4	Br Aneka	Perdagangan eceran barang kerajinan	RT 06

Survey dilakukan berfungsi untuk mengidentifikasi dan memilah UMKM mana yang dapat didaftarkan dalam NIB. Dari survey yang dilakukan di dapatkan 5 dari 10 UMKM yang dapat didaftarkan NIB. Dari 5 UMKM ini merupakan UMKM yang produksi secara rumahan, bukan sebatas *re-seller* atau *dropshiper*. Berdasarkan data yang proleh para UMKM ini juga layak berkembang dengan sertifikasi hala maupun BPOM.



Gambar 1. Survey UMKM

Selanjutnya pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan secara pintu kepintu, cara ini dipilih karna di nilai lebih efektif dan cocok untuk masyarakat desa Talang. Setelah dilaksanakannya survey lapangan dan memilah UMKM yang dapat di daftarkan NIB, tahap selanjutnya adalah mengunjungi UMKM-UMKM yang terpilih. Kunjungan yang dilakukan memastikan UMKM yang dituju benar dan memberikan sosialisasi seputar NIB. Sosialisai yang disampaikan yaitu terkait dengan Pengenalan NIB, manfaat mendaftarkan usaha pada NIB, cara-cara dan data-data yang dibutuhkan dalam mendaftarkan NIB. Ada beberapa keuntungan ketika mandaftarkan usaha dalam NIB :

- Dapat kemudahan ketika mengurus legalitas perusahaan
- Lebih mudah dan cepat dalam mengurus dan mendapatkan dokumen seperti NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), sertifikasi halal, Surat Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), Badan Usaha atau individu dan pemberitahuan mengenai kelayakan untuk mendapatkan fasilitas fiskal
- Keuntungan yang didapat jika pelaku UMKM akan melakukan kegiatan ekspor yaitu, mendapat Angka Pengenal Importir (API)
- Keuntungan yang didapat jika pelaku UMKM akan melakukan kegiatan ekspor yaitu, Memiliki hak akses kepabeanan
- Memudahkan untuk meningkatkan investasi dan pengajuan peminjaman dana, sehingga akan muda untuk meningkatkan usaha para pelaku UMKM



Gambar 2. Mendaftarkan NIB

Setelah dilakukannya sosialisasi dan edukasi mengenai NIB, Mahasiswa KKNT 66 UPNVJT menawarkan pada pelaku UMKM apakah bersedia mendfatrakan usahanya untuk NIB, jika pelau UMKM setuju makan akan dilakukan tahap pendaftaran secara online melalau web OSS. Pada tahap pendaftaran adapun syarat-syarat yang dapat dipenuhi :

- NIK (Nomor Induk Kependudukan) dari penanggung jawab badan usaha
- Dokumen dan nomor pengesahan dari KEMENKUHAM jika bentuk badan usaha berupa usaha kelompok atau perseroan
- Jika pelaku usaha menggunakan tenaga kerja saing, wajib melampirkan Dokumen RPTKA
- besar penanaman modal untuk menjalankan usaha
- Dasar hukum pembentukan perusahaan umum
- Nomor telepon pemilik/kontak usaha
- Rencana permintaan fasilitas fiskal, kepabeanan, dan fasilitas lainnya

- Jika mempunyai, bisa melampirkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) pelaku usaha perorangan atau kelompok

Yang perlu di edukasi dari pendaftaran NIB adalah tidak di pungutnya biaya. Para pelaku UMKM masih takut dan bimbang karna takut di pungut biaya dan terkena pajak.



Gambar 3. Pembagian sertifikat NIB

Setelah mendaftarkan para pelaku UMKM, mahasiswa KKNT 66 UPNVJT melakukan cetak fisik sertifikat NIB dan memebrikan pada pelaku UMKM yang telah terdaftar. Berikut data para pelaku UMKM desa Talang yang telah memiliki dan terdaftar pada NIB :

Tabel 2. Tabel Hasil NIB

NO	Nama UMKM	Jenis UMKM	Tempat UMKM
1	Capar Bu Yatiek	Produksi dan menjual sayuran	RT 12
2	Sate Tahu Pak Pendik	Kuliner	RT 15
3	Visual Studio	Industri Fotografi	RT 08
4	Kribab Kriuk	Perdagangan Eceran Makanan	RT 05
5	Br Aneka	Perdagangan eceran barang kerajinan	RT 06
6	Madu Kelenceng	Produksi dan menjual madu	RT 03
7	Opak Gapit	Kuliner	RT 07

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa LLNT 66 UPNVJT bertujuan memberikan edukasi sekaligus pendampingan bagi para pelaku UMKM desa Talang kabupaten Nganjuk dengan pemahaman pentingnya mendaftarkan usaha pada Nomer Induk Bersertifikat. Harapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dapat memebrikan motivasi, rasa percaya diri, dan tentunya kemajuan UMKM pada desa Talang. Dari kegiatan ini juga dapat dipahami bahwa masih banyak para pelaku usaha maupun UMKM yang tidak mengerti adanya dan fungsi dari NIB. Ada juga yang takut mendaftarkan usahanya karena takut dipungut biaya yang besar. Padahal adanya NIB harusnya dapat memudahkan para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Saran

Melihat masih kurangnya edukasi UMKM mengenai legalitas usaha, sehingga masih perlu banyak sosialisai dan pendampingan untuk para umkm. Dan juga dibutuhkannya sinergi dengan pemerintah desa aga program semacam ini tidak hanya menunggu dari pemerintah, tapi juga tumbuh dari inisitaif para pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Harto, Parwiati, S., Hendrawan, D. A., & Faiqoh, D. N. (2022, Januari 22). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Wirausaha di Majelis Taklim Al-Karomah Metro Utara. *Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1412-1418. Retrieved from Kompas.com.
- Pratiwi, I. E. (2022, januari 22). Apa Manfaat NIB? Pelaku Usaha Harus Tahu. Retrieved from kompas.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2022/01/22/123000865/apa-manfaat-nib-pelaku-usaha-harus-tahu>
- Sari, H. P. (2023, april 11). Menkop UKM Targetkan 10 Juta UMKM Sudah Miliki NIB hingga Akhir 2023. Retrieved from kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2023/04/11/174000726/menkop-ukm-targetkan-10-juta-umkm-sudah-miliki-nib-hingga-akhir-2023>
- Winarni, V. S. (2021). SOSIALISASI USAHA UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS, MENINGKATKAN PEREKONOMIAN,DAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA IBU-IBU PKK KAMPUNG KALONGAN RT 04, RW 07 KOTA SURABAYA. LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945.